

Kreativitas Guru Pak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19

by Hedy Rogahang

Submission date: 02-Apr-2023 08:24PM (UTC-0700)

Submission ID: 2054144543

File name: Meningkatkan_Minat_Belajar_Siswa_Pada_Masa_Pandemi_Covid-19.pdf (97.74K)

Word count: 2434

Character count: 15347

Kreativitas Guru Pak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19

Agnes Poluan¹, Hedy Rogahang², Ribka Munte³, Bryan Kaurouw⁴

^{1,2}Dosen Institut Agama Kristen Negeri Manado

^{3,4}Mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Manado

Abstract

Received: 13 Maret 2021

Revised: 16 Maret 2021

Accepted: 24 Maret 2021

This study aims to describe the creativity of PAK teachers at SMTK Tani Pulutan, Pulutan district, Talaud Regency in increasing students' interest in learning during the Covid-19 pandemic, the inhibiting factors faced, and efforts to overcome them. This research is a qualitative research with a descriptive approach. The data obtained comes from the results of observations, interviews, and documentation. The data analysis techniques in this study include three steps, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study show that: 1) The creativity carried out by PAK teachers in increasing student interest in learning, namely related to the use of learning media, applying teaching strategies by explaining lessons first and then giving assignments, as well as showing videos related to the material presented; 2) Factors inhibiting the creativity of PAK teachers in increasing interest in learning, namely the lack of school facilities such as LCD learning media, the pandemic situation that does not allow carrying out discussions or study groups, the lack of seriousness in learning from students, and also the absence of efforts from teachers to be more creative in increasing student interest in learning; 3) PAK teachers are looking for other fun creative media that can be used such as pictures, posters, videos, and also PAK teachers teaching outdoors. PAK teachers must further enhance and develop creativity in teaching in schools in order to increase students interest in learning in participating in PAK learning.

Keywords: PAK Teacher Creativity, Pandemic Period, Student Learning Interest

(*) Corresponding Author: relly.poluan@iakn-manado.ac.id

How to Cite: Poluan, R., Rogahang, H., Munte, R., & Kaurouw, B. (2021). Kreativitas Guru Pak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *MAGENANG : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2(1), 1-6. <https://doi.org/10.51667/mjtpk.v2i1.1083>

PENDAHULUAN

Guru merupakan tenaga pendidikan yang membimbing, mengarahkan, dan membentuk peserta didik agar mampu mengatasi setiap permasalahan dalam kehidupan baik sekarang maupun di masa yang akan datang (Nurdin, 2002). (2013). Guru merupakan pendidik, sosok yang menjadi *role model* atau teladan bagi peserta didik dan lingkungan kehidupan di mana dia berada (Mulyasa, 2013). Oleh karena itu, guru merupakan pribadi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar sebagai seorang cendekiawan, yang mencerminkan sikap, tutur kata, dan kepribadian yang baik serta memiliki *skill* dan kreativitas yang tinggi sebagai seorang pengajar.

Kreativitas seperti yang diungkapkan oleh Plucker (2016) adalah sebagai hubungan antara bakat yang dimiliki, proses yang ada, serta lingkungan dimana seseorang dapat menghasilkan sesuatu yang baru dan bermanfaat. Artinya, adalah bagaimana menghasilkan sesuatu yang baru, menarik, dan memiliki manfaat. Unsur



kegiatan ini adalah yang perlu dimiliki guru sebagai tenaga pendidik yang berkemampuan dalam mengelola pembelajaran di kelas. Hal ini pun berlaku bagi guru Pendidikan Agama Kristen (PAK). Profesi sebagai guru PAK juga mempunyai tugas yang sama, yakni mengajar, mendidik, membimbing, serta melatih peserta didik supaya bertumbuh secara rohani (Tulung, dkk, 2019). Seorang guru PAK adalah seorang pribadi yang kompeten yang dijadikan teladan oleh para siswa, dan menjadi salah satu acuan bagi peserta didik dalam berkembang baik secara fisik, mental, pengetahuan bahkan spiritual yang mencerminkan kasih Kristus dari hidupnya. Oleh karena itu, guru PAK dikenal juga sebagai “pengasuh iman” yang memiliki inovasi-inovasi yang kreatif, baik dari gaya mengajar, metode dan media pembelajaran yang digunakannya.

Dewasa ini, situasi pandemi membuat proses pembelajaran mengalami banyak perubahan. Penggunaan media dan teknologi pembelajaran berperan besar dalam proses pembelajaran di tengah pandemi. Melihat situasi yang demikian, seorang guru PAK juga harus mampu menerapkan pembelajaran yang kreatif melalui penggunaan strategi, metode, serta media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik dapat memahami setiap materi yang ada dengan mudah dan jelas, serta meningkatkan minat belajar mereka terutama di tengah pandemi saat ini.

Namun, berdasarkan temuan di lapangan, ternyata guru PAK di SMTK Baitani Pulutan (Talaud) tidak begitu kreatif dalam proses pembelajaran di kelas sehingga pembelajaran menjadi membosankan, tidak kreatif, dan belum mampu meningkatkan minat belajar siswa, dikarenakan mereka tidak dapat memahami dengan baik materi yang diajarkan oleh guru PAK. Para siswa juga malas untuk belajar dikarenakan metode dan media pembelajaran yang digunakan guru PAK tidak kreatif untuk membangkitkan minat belajar mereka.

Berdasarkan hal di atas, permasalahan ini penting untuk diteliti, sehingga peneliti merumuskan judul penelitian: kreativitas guru PAK dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMTK Baitani Pulutan (Talaud). Maka dari itu, penelitian ini bertujuan: 1) untuk mendeskripsikan tentang kreativitas guru PAK; 2) faktor penghambat kreativitas guru PAK; dan 3) upaya mengatasi faktor penghambat kreativitas guru PAK dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMTK Baitani Pulutan, Kecamatan Pulutan, Kabupaten Kepulauan Talaud.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta melalui literatur buku, jurnal, arsip data, foto, dan lain-lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat langkah, yakni pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta verifikasi data dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas Guru PAK dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMTK Baitani Pulutan, Kecamatan Pulutan, Kabupaten Kepulauan Talaud

Berdasarkan hasil temuan didapati bahwa kreativitas guru PAK dalam meningkatkan minat belajar siswa di tengah pandemi saat ini, yakni berkaitan

dengan penggunaan media pembelajaran, menerapkan strategi dan metode mengajar dengan menjelaskan pelajaran terlebih dahulu dan kemudian memberi tugas, serta menunjukkan video tentang materi pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat Talanjan (2012), bahwa penggunaan media yang kreatif seperti media atau teknologi komunikasi dan informasi merupakan cara guru dalam melaksanakan pembelajaran yang kreatif. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara juga ditemukan bahwa kreativitas guru PAK dalam meningkatkan minat belajar para siswa belum tercapai secara maksimal. Guru terkadang menggunakan media video yang berhubungan dengan materi agar membantu siswa untuk memahami materi yang dibahas. Akan tetapi, terkadang siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton, mereka lebih suka pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif supaya mereka lebih semangat dalam belajar. Para siswa juga tidak terlalu suka dengan tugas mencatat yang diberikan guru. Mereka perlu kreativitas seorang guru PAK dalam meningkatkan minat belajar mereka agar mereka pun semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hal di atas, guru PAK sebaiknya mengembangkan lagi pembelajaran yang kreatif seperti: 1) pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana mereka dapat belajar dengan kreatif, meningkatkan kemampuan atau *skill* berpikir secara kritis, serta mandiri; 2) penggunaan metode yang dikreasikan agar pembelajaran di kelas lebih bervariasi, seperti penggunaan metode diskusi, tanya jawab, studi kasus, *role play*, *jigsaw*, dan lain-lain; dan 3) menjelaskan materi pembelajaran dalam bentuk ilustrasi agar lebih mudah dipahami oleh siswa (Masitoh, 2018).

Faktor Penghambat Kreativitas Guru PAK dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMTK Baitani Pulutan, Kecamatan Pulutan, Kabupaten Kepulauan Talaud

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, faktor penghambat kreativitas guru PAK dalam meningkatkan minat belajar, yaitu kurangnya fasilitas sekolah seperti media pembelajaran LCD, situasi pandemi yang tidak memungkinkan melaksanakan diskusi atau kelompok belajar, kurangnya keseriusan belajar dari siswa, serta tidak adanya upaya yang maksimal serta inovasi yang baru dari guru PAK agar pembelajaran menjadi lebih menarik dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa.

Faktor kurangnya fasilitas pembelajaran seperti proyektor LCD, menjadi salah satu penghambat bagi guru PAK dalam menerapkan pembelajaran yang kreatif guna meningkatkan minat belajar para siswa. Hal ini sebagaimana yang diutarakan oleh Wahtuningrun dalam Gusni, (2019) bahwa sarana atau segala fasilitas pendidikan diperlukan dalam proses pembelajaran, yang digunakan untuk mencapai tujuan yang mencakup alat-alat pembelajaran. Jika fasilitas yang dibutuhkan tidak tersedia, maka proses penyampaian bahan ajar menggunakan media tersebut menjadi terhambat.

Selain itu, faktor situasi dan kondisi pandemi juga membuat para siswa kurang serius dalam belajar, penyelenggaraan pembelajaran dengan menggunakan kelompok diskusi/belajar juga tidak memungkinkan dilaksanakan secara langsung karena harus mengikuti protokol kesehatan, serta tidak adanya upaya yang maksimal serta inovasi yang baru dari guruPAK agar pembelajaran menjadi lebih

menarik dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa. Hal tersebut menjadi penghambat bagi guru PAK dalam menerapkan pembelajaran yang kreatif. Oleh karena itu, guru PAK harus mampu menginovasi dirinya maupun para siswa, agar dapat membangkitkan semangat dan meningkatkan minat belajar para siswa dengan penjelasan atau penyampaian materi dengan cara yang berbeda dari biasanya, yakni dengan berbagai metode belajar yang menarik dan kreatif (Amalia, 2021).

Upaya Mengatasi Faktor Penghambat Kreativitas Guru PAK di SMTK Baitani Pulutan, Kecamatan Pulutan, Kabupaten Kepulauan Talaud

Berdasarkan hasil temuan didapati bahwa upaya guru PAK dalam mengatasi faktor penghambat kreativitas dalam meningkatkan minat belajar siswa, yakni dengan mencari media kreatif yang menarik serta menyenangkan yang dapat digunakan dalam pembelajaran di tengah situasi pandemi, seperti gambar, poster, dan video. Selain itu, guru PAK juga harus lebih meningkatkan dan mengembangkan kreativitas dalam mengajar di sekolah agar dapat meningkatkan minat belajar para siswa pada pembelajaran PAK.

Tetapi, upaya yang dilakukan oleh guru PAK dirasa belum maksimal dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini disebabkan karena guru PAK dalam proses pembelajaran masih menerapkan pembelajaran yang monoton, yaitu dengan menugaskan para siswa untuk mencatat materi yang diberikan, serta hanya menggunakan metode ceramah dalam proses penyampaian materi. Sedangkan bagi para siswa, mereka lebih menginginkan cara mengajar yang kreatif atau lebih bervariasi agar pembelajaran tidak membosankan. Hal ini senada dengan pendapat (Sutrisno, 2020) bahwa metode pembelajaran dapat mempengaruhi minat belajar dari siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi atau monoton dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat mempengaruhi semangat dan minat belajar para siswa, mereka bisa malas belajar, bosan dan mengantuk. Konsekuensinya para siswa tidak dapat memahami materi pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, para siswa lebih senang apabila guru memberikan suasana yang baru dalam belajar, seperti guru mengajar di luar ruangan sambil belajar dan bermain supaya tercipta suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan bisa menambah semangat dan minat untuk belajar.

Melihat hal di atas, guru PAK seharusnya meneladani teladan dari Yesus Kristus, Sang Guru Agung. Yesus adalah sosok yang memiliki nilai dan tingkat kreativitas yang tinggi dalam setiap pengajaran yang Dia berikan. Dalam pengajaran-Nya, Yesus menggunakan banyak metode, media, dan sumber pembelajaran. Dalam pengajaran-Nya, Ia tidak monoton tetapi banyak menggunakan metode-metode yang kreatif dan menarik perhatian para murid dan pengikut-Nya. Metode-metode yang digunakan Yesus dalam pengajaran-Nya, di antaranya: 1) metode ceramah atau khotbah (bnd. Matius 5 dan 7); 2) metode cerita atau perumpamaan/ilustrasi (bnd. Lukas 15:11-32); 3) metode diskusi (bnd. Markus 10:1-12); 4) metode demonstrasi (bnd. Yohanes 5:1-18); 5) metode studi kasus (bnd. Matius 13:24-27), dan lain-lain (Agung dan Astika, 2011). Selain itu Yesus juga menggunakan beberapa media yang efektif dan efisien untuk menjelaskan pengajaran-Nya, agar lebih mudah dimengerti oleh murid-murid dan pengikutnya, di antaranya: media visual seperti “burung” untuk menjelaskan ilustrasi pengajaran-

Nya (bnd. Matius 6:26-28), pohon ara (bnd. Lukas 13:6-7), domba (Matius 18:12-24), anak kecil (bnd. Matius 14:13-21), dan lain sebagainya (Tamaka, 2020).

Dalam pengajaran-Nya juga, Yesus adalah sosok yang unik, karena Ia mengajar di luar ruangan, di luar kelas, di waktu pagi hingga malam hari, dan peserta didik dari pengajaran-Nya berasal dari berbagai golongan usia, berbeda status sosial dan ekonomi. Pengajaran-Nya tidak dibatasi dengan ruangan kelas, tidak dibatasi ruang dan waktu, tetapi dapat membuat banyak orang yang mendengar, mengerti dan percaya kepada-Nya (Lepong, 2020).

Cara mengajar Yesus menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, kreatif, inovatif, dan interaktif, patut diteladani guru PAK dalam mengelola pembelajaran di kelas, agar supaya pembelajaran menjadi kreatif, dapat menarik perhatian, serta mudah dimengerti oleh siswa jika pembelajaran dikombinasikan dengan berbagai metode dan media yang demikian. Sehingga pun minat belajar para siswa dapat menjadi meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, disimpulkan bahwa kreativitas yang dilakukan guru PAK dalam meningkatkan minat belajar siswa di tengah pandemi saat ini, yakni berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran, menerapkan strategi dan metode mengajar dengan menjelaskan pelajaran terlebih dahulu dan kemudian memberi tugas, serta menunjukkan video yang berhubungan dengan materi pembelajaran

Selanjutnya, faktor penghambat kreativitas guru PAK dalam meningkatkan minat belajar, yaitu kurangnya fasilitas sekolah seperti media pembelajaran LCD, situasi pandemi yang tidak memungkinkan melaksanakan diskusi atau kelompok belajar, kurangnya keseriusan belajar dari siswa, serta tidak adanya upaya lebih dari guru untuk lebih kreatif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Kemudian, upaya guru PAK dalam mengatasi faktor penghambat kreativitas dalam meningkatkan minat belajar siswa, yakni dengan mencari media kreatif yang menarik serta menyenangkan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di tengah situasi pandemi, seperti gambar, poster, dan video. Selain itu, guru PAK juga harus lebih meningkatkan kreativitas dalam mengajar di kelas agar dapat meningkatkan minat belajar para siswa dalam mengikuti pembelajaran PAK. Karena upaya tersebut masih dirasa belum maksimal dalam meningkatkan minat belajar siswa di SMTK Baitani Pulutan, Kecamatan Pulutan, Kabupaten Kepulauan Talaud

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Imanuel, dan Astika, Made. 2011. Penerapan Metode Mengajar Yesus Menurut Injil Sinoptik dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen di SMA Gamaliel Makassar, *Jurnal Jaffray*
- Amalia, Andina. *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia*, diakses dari: <https://ejournal.gunadarma.ac.id/inde.php/psiko/article>
- Gusni, Anisa. 2019. *Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Padang: *Jurnal Artikel*, Universitas Negeri Padang

- Lepong, Yulina. 2020. Implementasi Pengajaran Yesus Melalui Penginjilan Terhadap Spiritualitas Gereja pada Masa Kini. *IAKN Toraja*
- Masitoh, Siti. 2018. *Blended Learning Berwawasan Literasi Digital Suatu Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Membangun Generasi Emas 2045*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional FKIP UMSIDA, Sidoarjo.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sutrisno. 2020. *Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Ahlimedia
- Talanjan, Guntur. 2012. *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo
- Tamaka, Yesi, dkk. 2020. Profesionalitas Yesus Sang Guru Agung dalam Penggunaan Media Pembelajaran. *Journal of Christian Education*. Jilid 1, No. 1
- Tamaka, Yesi, dkk. 2020. Profesionalitas Yesus Sang Guru Agung dalam Penggunaan Media Pembelajaran. *Journal of Christian Education*. Jilid. 1, No. 1
- Tulung, Jeane Marie, dkk. (Ed.). 2019. *Generasi Milenial: Diskursus Teologi, Pendidikan, Dinamika Psikologis dan Kelekatan pada Agama di Era Banjir Informasi*: Depok: Rajawali Pers
- Wibowo, T.G. 2016. *Menjadi Guru Kreatif*. Bekasi: Media Maxima

Kreativitas Guru Pak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal-iakn-manado.ac.id Internet Source	4%
2	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	2%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	comserva.publikasiindonesia.id Internet Source	1%
5	repository.unja.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
7	ojs.unik-kediri.ac.id Internet Source	1%
8	pt.scribd.com Internet Source	1%
9	diy.kemenag.go.id Internet Source	1%

10	ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	<1 %
11	yhannu.blogspot.com Internet Source	<1 %
12	core.ac.uk Internet Source	<1 %
13	ijins.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
14	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
16	Erik Estrada, Dian Pujiyanto, Arwin Arwin. "PERSEPSI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU PJOK SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI DI KOTA BNGKULU", KINESTETIK, 2019 Publication	<1 %
17	adoc.pub Internet Source	<1 %
18	digilib.ulm.ac.id Internet Source	<1 %
19	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %

e-journal.undikma.ac.id

20

Internet Source

<1 %

21

mafiadoc.com

Internet Source

<1 %

22

repository.umsu.ac.id

Internet Source

<1 %

23

widyasari-press.com

Internet Source

<1 %

24

eprints.peradaban.ac.id

Internet Source

<1 %

25

etd.repository.ugm.ac.id

Internet Source

<1 %

26

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

27

jurnal.fh.unpad.ac.id

Internet Source

<1 %

28

www.kompasiana.com

Internet Source

<1 %

29

Della Noviana, Muhammad Dahlan Rabbanie, H.M Kholil Nawawi. "Kreativitas Guru MI Nurul Hidayah dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa untuk Membentuk Siswa Berprestasi", Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 2020

Publication

<1 %

journal.sttsimpson.ac.id

30

Internet Source

<1 %

31

Surani Oktavia, Fadhilaturrahmi
Fadhilaturrahmi, Lusi Marleni. "PENERAPAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
SCRAMBLE UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR", EDUKATIF :
JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2019

<1 %

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On